

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADAM DICIPTAKAN LANGSUNG OLEH ALLAH,  
TETAPI KETURUNAN ADAM TIDAK MENCARI DAN  
TIDAK MENGERTI ALLAH, SELAMA 232500 TAHUN  
MEREKA TIDAK TAHU SIAPA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ADAM DICIPTAKAN LANGSUNG OLEH ALLAH,  
TETAPI KETURUNAN ADAM TIDAK Mencari dan tidak Mengerti Allah,  
SELAMA 232500 TAHUN MEREKA TIDAK TAHU SIAPA ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Adam diciptakan langsung oleh Allah, tetapi keturunan Adam tidak mencari dan tidak mengerti Allah, selama 232500 tahun mereka tidak tahu siapa Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Adam diciptakan langsung oleh Allah, tetapi keturunan Adam tidak mencari dan tidak mengerti Allah, selama 232500 tahun mereka tidak tahu siapa Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Adam diciptakan langsung oleh Allah, tetapi keturunan Adam tidak mencari dan tidak mengerti Allah, selama 232500 tahun mereka tidak tahu siapa Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa." (Al Maa'idah : 5: 27)*

*"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)*

*"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah: 2: 33)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Adam diciptakan langsung oleh Allah, tetapi keturunan Adam tidak mencari dan tidak mengerti Allah, selama 232500 tahun mereka tidak tahu siapa Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Adam diciptakan langsung oleh Allah, tetapi keturunan Adam tidak mencari dan tidak mengerti Allah, selama 232500 tahun mereka tidak tahu siapa Allah, padahal "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada dalam tubuh mereka dan disekeliling mereka, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **ADAM DICIPTAKAN LANGSUNG OLEH ALLAH, TETAPI KETURUNAN ADAM TIDAK Mencari dan tidak Mengerti Allah, selama 232500 tahun mereka tidak tahu siapa Allah**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)" Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini"...(Al Baqarah: 2: 33) "...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...(Al Baqarah : 2: 31)**

Nah, dari sejak pertama kali, Adam ada di surga, Allah sudah mengajarkan **"...nama-nama benda ini"...(Al Baqarah: 2: 33)** kepada Adam.

Artinya, Allah telah mengajarkan kepada Adam bagaimana **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)"...menciptakan tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Nah, setelah Allah mengajarkan kepada Adam tentang penciptaan **"...langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44) "...penciptaan tujuh langit...(yang) seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**, disuruh Adam untuk **"...memberitahukan kepada malaikat nama-nama benda ini...(Al Baqarah: 2: 33)**. Artinya, Adam disuruh oleh Allah untuk menjelaskan tentang **"...penciptaan tujuh langit...(yang) seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dan **"...penciptaan langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**

Jadi, sebenarnya, Adam sudah mengerti Allah yang sebenarnya.

Hanya yang menjadi persoalan sekarang adalah, mengapa keturunan Adam selama 232500 tahun tidak mencari dan tidak mengerti Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...kedua putera Adam (Habil dan Qabil)... mempersembahkan korban, yang diterima (korban) dari ...(Habil) dan tidak diterima dari...(Qabil)... berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa" (Al**

*Maa'idah : 5: 27)*

Nah,disini putera Adam "...**Habil...**(*Al Maa'idah : 5: 27*) telah mengerti tentang Allah, dimana Habil mengatakan bahwa "...**Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa**" (*Al Maa'idah : 5: 27*). Sebaliknya, "...(**Qabil**)..."(*Al Maa'idah : 5: 27*), ia tidak mengerti tentang Allah. Dimana "...(**Qabil**)..."(*Al Maa'idah : 5: 27*) "...**membunuh...Habil...**(*Al Maa'idah : 5: 27*)

Nah, dengan dibunuhnya Habil, keturunan Adam dari Habil, tidak ada, yang ada adalah keturunan Adam dari Qabil, yang tidak mengerti tentang Allah.

Inilah, mengapa selama **232500** tahun keturunan Adam dari Qabil tidak mencari dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Baru sekitar 3500 tahun yang lalu, keturunan Adam dari Qabil mulai mengerti bahwa hanya ada satu yang mempunyai kekuasaan dalam hal penciptaan "...**roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*) dialam semesta, yaitu Allah.

Sebagaimana Allah telah mengajarkan langsung kepada Adam "...**penciptaan langit dan bumi...**(*Ali 'Imran : 3: 191*)

Jadi, keturunan Adam dari Qabil sejak 3500 yang lalu berpikir "...**mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...**(*Ali 'Imran : 3: 191*)

Dari sejak 3500 tahun yang lalu diangkat Nabi-Nabi, seperti Nabi Idris, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, yang mereka dari sejak masih muda sudah mencari Allah dan mengerti Allah, yang "...**menciptakan langit dan bumi...**(*Ali 'Imran : 3: 191*) dan "...**meniupkan kepadanya roh Ku...**(*Shaad : 38: 72*) atau "...**roh Allah...**(*Shaad : 38: 72*)

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "...**Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...**(*Al Baqarah : 2: 31*)"**Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini"**..."(*Al Baqarah: 2: 33*) "...**Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi...** (*Al Baqarah : 2: 36*)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "...**Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya...**(*Al Baqarah : 2: 31*)

Nah, dari sejak pertama kali, Adam ada di surga, Allah sudah mengajarkan "...**nama-nama benda ini**"..."(*Al Baqarah: 2: 33*) kepada Adam.

Artinya, Allah telah mengajarkan kepada Adam bagaimana "**Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...**(*Al 'Ankabuut : 29: 44*)"**...menciptakan tujuh langit...seimbang...**(*Al Mulk : 67: 3*)

Nah, setelah Allah mengajarkan kepada Adam tentang penciptaan "...**langit dan bumi...**(*Al 'Ankabuut : 29: 44*) "...**penciptaan tujuh langit...(yang) seimbang...**(*Al Mulk : 67: 3*), disuruh Adam untuk "...**memberitahukan kepada malaikat nama-nama benda ini...**(*Al Baqarah: 2: 33*). Artinya, Adam disuruh oleh Allah untuk menjelaskan tentang "...**penciptaan tujuh langit...(yang) seimbang...**(*Al Mulk : 67: 3*) dan "...**penciptaan langit dan bumi...**(*Al 'Ankabuut : 29: 44*)

Jadi, sebenarnya, Adam sudah mengerti Allah yang sebenarnya.

Hanya yang menjadi persoalan sekarang adalah, mengapa keturunan Adam selama 232500 tahun tidak mencari dan tidak mengerti Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...kedua putera Adam (Habil dan Qabil)... mempersembahkan korban, yang diterima (korban) dari ...(Habil) dan tidak diterima dari...(Qabil)... berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa" (Al Maa'idah : 5: 27)*

Nah,disini putera Adam *"...Habil...(Al Maa'idah : 5: 27)* telah mengerti tentang Allah, dimana Habil mengatakan bahwa *"...Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa" (Al Maa'idah : 5: 27)*. Sebaliknya, *"...(Qabil)...(Al Maa'idah : 5: 27)*, ia tidak mengerti tentang Allah. Dimana *"...(Qabil)...(Al Maa'idah : 5: 27) "...membunuh...Habil...(Al Maa'idah : 5: 27)*

Nah, dengan dibunuhnya Habil, keturunan Adam dari Habil, tidak ada, yang ada adalah keturunan Adam dari Qabil, yang tidak mengerti tentang Allah.

Inilah, mengapa selama **232500** tahun keturunan Adam dari Qabil tidak mencari dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Baru sekitar 3500 tahun yang lalu, keturunan Adam dari Qabil mulai mengerti bahwa hanya ada satu yang mempunyai kekuasaan dalam hal penciptaan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dialam semesta, yaitu Allah.

Sebagaimana Allah telah mengajarkan langsung kepada Adam *"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Jadi, keturunan Adam dari Qabil sejak 3500 yang lalu berpikir *"...mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Dari sejak 3500 tahun yang lalu diangkat Nabi-Nabi, seperti Nabi Idris, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, yang mereka dari sejak masih muda sudah mencari Allah dan mengerti Allah, yang *"...menciptakan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)* dan *"...meniupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se